

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah carateratur agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, cara yang ditentukan. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sesuatu dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu dengan menggunakan metode ilmiah. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dimana penulis langsung melaksanakan wawancara dengan peserta didik yang memiliki masalah sosial di MTsN Duriang Tarung Padang. Konsep penelitian ini, merupakan suatu proses yang dilalui oleh perorangan maupun kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian setelah sampai pada tahap kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, melaksanakan prosedur-prosedur tersebut.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengubah situasi dan prilaku peserta didik, organisasi dan termasuk struktur mekanisme belajar, iklim belajar, sarana dan prasarana dan lingkungan sekitar.²

¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: RinekaCipta, 1997), hal.136

Jadi dalam melaksanakannya dapat berskala *setting* kelas atau *setting* luar kelas, bisa bersifat individual maupun klasikal.

B. Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII.2 MTsN Durian Tarung Padang. Dimana yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 4 orang peserta didik yaitu MVS, FZ, SO dan IM (namasamaran), dan Guru Bimbingan dan Konseling.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh melalui responden,³ yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: Peserta didik di MTsN Durian Tarung Padang pada kelas VIII.2 dan Guru Bimbingan Konseling.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

² NanA Syaodih, dkk, *Modul Materi Bimbingan dan Konseling* (untuk pengembangan diri, social dan karir), hal. 123

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 1999), hal. 114

- a. GuruMTsN Durian Tarung Padang
- b. Peserta didik selain kelas VIII.2

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Yaitu pengamatan langsung kelapangan terhadap sejumlah variable yang diteliti.⁴ mengadakan pengamatan langsung ke MTsN Durian Tarung Padang dengan menggunakan seluruh pancaindra dan dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses belajar mengajar dengan cara berinteraksi dengan informasi/objek penelitian, dengan memperhatikan sikap sosial peserta didik.

2. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵

Interview adalah carapengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, hubungan antara peng-interview dan yang di interview bersifat sementara yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan

⁴Syafruddin Jamal, *Dasar Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000), hal. 65

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 186

kemudian diakhiri. Meskipun demikian penginterview harus dapat menciptakan suasana keakraban agar ia rela memberikan keterangan yang diinginkan.⁶

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya didalam memuat pokok-pokok dari pertanyaan tidak semata-mata dengan pedoman yang ada. Penulis menggunakan metode ini disebabkan metode inilah yang lebih mudah dipahami oleh setiap individu secara langsung sehingga sangat efektif dan dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat program yang terlaksana dan memperoleh data mengenai hal-hal atau variable dari berbagai bentuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang berprestasi. Untuk menghadapi peserta didik, maka penulis mengambil data melalui dokumen dari wali kelas, guru-guru dan guru Bimbingan Konseling, serta data yang lainnya melihat usaha guru pembimbing dalam menanggulangi dampak kepekaan sikap sosial bagi peserta didik di MTsN Durian Tarung Padang.

E. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan di MTsN Durian Tarung Padang, penulis

⁶S. Nasution, *Metode Research*,(Bandung: Jemmars, 1991), hal. 153

menggunakan analisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu metode model interaktif menurut Huberman dan Miles:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebanyak-banyaknya yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada informan-informan yang telah ditetapkan dan study dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses analisis data yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuatfokus, membuathal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

3. Sajian data

Yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data penulis akan memahami apa yang terjadi sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam bentuk keseluruhan sajian.

4. Kesimpulan atau verifikasi data

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.⁷

⁷Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman filosofis dan Metodologis Kearif Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 68-70

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis data terhadap jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka penulis akan terus melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hal ini sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya lengkap.⁸



⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hal. 91